

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia sendiri telah banyak berdiri perusahaan yang bergerak di sektor teknologi, perusahaan yang diusung tentu saja sesuai dengan masalah yang banyak dialami oleh masyarakat Indonesia. Sehingga inovasi yang diciptakannya juga telah banyak membantu mempermudah kehidupan masyarakat Indonesia. Di dalam kegiatan perusahaan yang terus berjalan untuk membantu masyarakat Indonesia, tentu kegiatan tersebut juga membantu meningkatkan perekonomian dari hasil perusahaannya yang dapat menjadi pemasukan bagi negara. Seiring perkembangan dan kemajuan teknologi, pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat, dan persaingan yang semakin ketat dalam pasar modal adalah sebuah peluang dan tantangan bagi setiap pengusaha untuk pengembangan usahanya. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah memaksimalkan laba, mewujudkan kepentingan anggotanya, dan dapat memakmurkan pemilik maupun para *investor*.² Hal ini juga merupakan tuntuan bagi setiap perusahaan untuk memaksimalkan hasil usahanya agar dapat bersaing dalam bisnis pasar modal. Salah satu faktor penting dalam perkembangan pasar modal adalah adanya kegiatan investasi dimana masyarakat luas dapat berinvestasi baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh keuntungan atau dikenal dengan *return*.

² Miranda Indriyani, dkk., "The Effect Of Profitability, Liquidity, and Solvency Ratio On Stock Returns In Primary Consumer Sector Companies (Consumer Non-Cyclicals) Listed On IDX 2016-2020", dalam *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, Vol. 3 No. 4, 2023, hal. 432

Dalam ilmu investasi, diasumsikan bahwa investor adalah makhluk yang rasional sehingga tidak akan menyukai ketidakpastian atau risiko. Sikap *investor* terhadap risiko akan sangat tergantung kepada preferensi *investor* tersebut. *Investor* yang lebih berani akan memilih risiko investasi yang lebih tinggi pula. Demikian sebaliknya, investor yang tidak mau menanggung risiko yang terlalu tinggi tentunya tidak akan bisa mengharapkan tingkat *return* yang terlalu tinggi.³ Risiko yang tinggi dapat diatasi dengan cara diversifikasi portofolio. Diversifikasi ini membantu melindungi portofolio dari fluktuasi pasar yang tajam, sehingga keseluruhan potensi kerugian dapat diminimalkan. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari *lender* (pemberi pinjaman) ke *borrower* (peminjam). Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang mereka miliki, *lender* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrower* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Saham dapat diperjual belikan melalui pasar modal, salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia. Para calon *investor* dapat memperoleh beberapa informasi dari Bursa Efek Indonesia, diantaranya *return* saham dan laporan keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangannya. Hal ini berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi sekaligus menjadi sumber

³ Ainun Mardhiyah, "Peranan Analisis Return dan Risiko Dalam Investasi", dalam *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (EBIS)*, Vol. 2 No. 1, 2017, hal. 2

informasi mengenai sumber-sumber ekonomi dan klaim terhadap sumber-sumber tersebut.⁴ Memperhatikan pernyataan resmi Presiden Joko Widodo yang menetapkan penyebaran wabah *COVID-19* sebagai bencana nasional, serta membatasi kegiatan diluar rumah dan diharuskan berkegiatan secara daring (*online*). Pada tahun 2023, Indonesia sedang dalam masa pemulihan setelah hampir tiga tahun wabah *COVID-19* melanda. Akibatnya, hampir seluruh kegiatan dibatasi dan dijumpai dengan telekomunikasi teknologi. Salah satu perusahaan yang merasakan dampaknya adalah perusahaan teknologi.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), penggunaan teknologi di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan. Maka dari itu, perusahaan pada sektor teknologi ini perlu mendapatkan perhatian lebih sebab berkontribusi besar pada perekonomian negara hingga mampu mengurangi pengangguran dengan memberikan lapangan kerja bagi warga Indonesia. Sementara itu pada *return* saham sektor teknologi periode 2020-2023 ini mengalami fluktuasi signifikan yang juga diakibatkan oleh dampak *COVID-19*. Pada awal pandemi memang banyak perusahaan mengalami penurunan nilai saham karena ketidakpastian dan penutupan bisnis. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh perubahan perilaku *investor*, dimana sektor teknologi dianggap sebagai pilihan aman meskipun ada lonjakan kinerja pada tahun 2021 dan mengalami penurunan drastis ditahun 2022 yang mencerminkan ketidakstabilan pasar dan dampak jangka panjang dari *COVID-19*. Dengan demikian, pihak

⁴ Dwi Rita Kurnia Kartini dan Stevanus Gatot Supriyadi, “Pengaruh EPS, ROA, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Biznesa Economica: Economic and Business Journal*, Vol. 1 No. 1, 2024, hal. 155

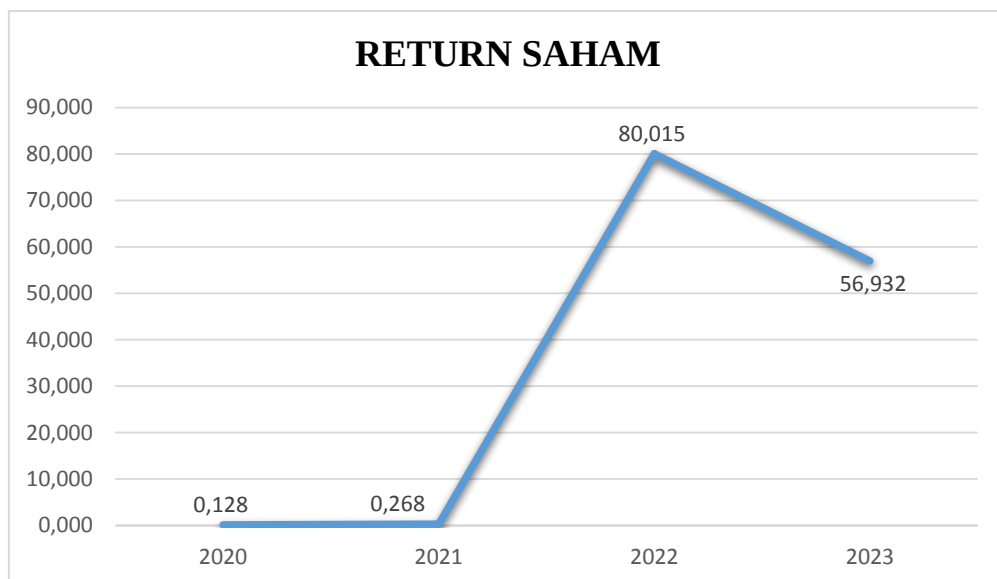
investor sangatlah berhati-hati dalam pemilihan perusahaan yang akan menjadi tempat untuk berinvestasi agar mendapatkan *return* dan tidak terjadi kerugian yang mengakibatkan dana yang ditanamkan *investor* tidak mendapatkan *return* dari perusahaan tersebut.⁵ Biasanya untuk saham yang bernilai rendah cenderung lebih diminati oleh para *investor* awam, karena selain harga yang *relative* terjangkau resiko yang ditawarkan oleh saham ini pun cenderung lebih kecil dan *return* yang didapatkan pun akan kecil juga.⁶

⁵ Ratna Handayati dan Noer Rafikah Zulyanti, “Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (ROA) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI”, dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen*, Vol. 3 No. 1, 2018, hal. 615

⁶ I Made Suidarma, dkk., “Pengaruh CAPM dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Teknologi Yang Sudah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020”, dalam *Jurnal Ilmiah Widyacakra*, Vol. 5 No.1, 2022, hal. 24

Return saham adalah tingkatan pengembalian jumlah saham yang

Grafik 1.1
Rata-rata Return Saham pada Perusahaan Sektor Teknologi Tahun
2020-2023



diharapkan atas investasi yang dilakukan dalam saham melalui suatu portofolio. Tanpa adanya harapan akan mendapatkan *return* atau keuntungan, maka kemungkinan kecil *investor* akan bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan dengan membeli saham. Untuk memperoleh *return* yang diharapkan atas investasinya maka setiap *investor* harus mempertimbangkan beberapa aspek penting perusahaan dimana *investor* menanamkan modal, baik keuangan maupun non keuangan yang dapat mempengaruhi besar kecilnya tingkat perolehan *return*.⁷ Adapun pergerakan rata-rata *return* saham pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 sebagai berikut:

⁷ Khairul Anam, dkk., “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti dan Real Estate Indonesia”, dalam *Jurnal Daya Saing*, Vol. 7 No. 3, 2021, hal. 320

Sumber: Data sekunder, diolah (2024)

Berdasarkan grafik 1.1 diatas menjelaskan bahwa rata-rata *return* saham mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2023. Kondisi ini terjadi karena pandemi *COVID-19* yang menyebabkan *investor* beralih ke sektor yang dianggap lebih menjanjikan. Selain itu, munculnya sentimen negatif dari pasar modal juga memperburuk reputasi beberapa perusahaan teknologi. Disamping itu, pada tahun 2022 meningkat sebesar 80,015 dengan penguatan nilai ekonomi yang dapat berdampak positif terhadap kinerja keuangan dan meningkatkan minat *investor* terhadap perusahaan sektor teknologi yang dapat menyebabkan peningkatan harga saham.

Banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi naik turunnya *return* saham, salah satunya adalah tingkat suku bunga. Oleh karena itu penting sekali *investor* sebelum menanamkan modalnya harus tahu mana yang bagus sahamnya dan mana yang tidak. Dengan adanya *return* saham pada perusahaan dapat mengakibatkan target nilai saham dalam setiap penerbitan saham yang dikeluarkan.⁸ Suatu kinerja perusahaan dapat dianalisis melalui rasio-rasio keuangan. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor rasio keuangan yang mempengaruhi *return* saham, diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

⁸ Yulistina, dkk., “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Dampaknya Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Logam Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018”, dalam *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 11 No. 2, 2020, hal. 3

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Peneliti mengambil rasio ROE sebagai variabel sebab rasio ini semakin besar ROE berarti semakin optimalnya penggunaan modal sendiri suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan peningkatan laba berarti terjadinya pertumbuhan yang bersifat progresif. Semakin besar laba maka semakin besar pula minat *investor* untuk menginvestasikan dananya, karena besar kemampuan perusahaan mendapatkan profit sehingga akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan tersebut.⁹

Penelitian terdahulu yang mengkaji tentang variabel *return on equity* memiliki pengaruh beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia¹⁰, Arif A.A Mangantar, dkk.¹¹, I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati¹², berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan pada penelitian Nodia Fredita Aldi Fradana dan Agustina

⁹ Ambardi, dkk., “Dampak Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Kelapa Sawit Selama Pandemi”, dalam *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2, 2022, hal. 96

¹⁰ R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 12 No. 1, 2023, hal. 49

¹¹ Arif A.A Mangantar, dkk., “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal EMBA*, Vol. 8 No. 1, 2020, hal. 274

¹² I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, Vol. 3 No. 1, 2019, hal. 41

Widodo¹³, Neni Latifatur Rokhmah dan Agus Athori¹⁴, Nadya Angel Berliana, dkk.¹⁵, tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Begitupun indikator untuk mengukur rasio likuiditas pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* (CR) adalah ukuran yang umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari *kreditor* jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.¹⁶ CR dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena CR yang tinggi akan menunjukkan nilai yang baik bagi *investor*. Sehingga perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan berimbas pada *return* saham yang cenderung naik karena tingginya permintaan.

Pada penelitian terdahulu, menurut R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia¹⁷, Hasanudin, dkk.¹⁸, Riska Lestari dan Krido Eko Cahyono¹⁹, *current*

¹³ Nodia Fredita Aldi Fradana dan Agustina Widodo, “Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Bina Manajemen*, Vol. 12 No. 1, 2023, hal. 468

¹⁴ Neni Latifatur Rokhmah dan Agus Athori, “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017”, dalam *Jurnal Cendekia Akuntansi*, Vol. 1 No. 2, 2020, hal. 27

¹⁵ Nadya Angel Berliana, dkk., “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan”, dalam *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, Vol. 1 No. 3, 2022, hal. 217

¹⁶ Cindy Pragati Pratiwi, dkk., “Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019)”, dalam *Jurnal Riset Manajemen*, Vol. 10 No. 9, 2021, hal. 36

¹⁷ R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia, Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, “Return on Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”, hal. 54

ratio berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan menurut Cindy Eka Makhsunnah dan Dwi Ermayanti Susilo²⁰, Aminar Sutra Dewi dan Ijratul Fajri²¹, I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati²², Nadya Angel Berliana, dkk.²³, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kemudian yang terakhir terdapat rasio solvabilitas, lebih tepatnya menggunakan indikator pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio hutang terhadap modal. Rasio ini mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Bagi bank (*kreditor*), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar risiko yang akan ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi diperusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengaman bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap

¹⁸ Hasanudin, dkk., “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018”, dalam *Jurnal Rekayasa Informasi*, Vol. 9 No. 1, 2020, hal. 15

¹⁹ Riska Lestari dan Krido Eko Cahyono, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI)”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 9 No. 3, 2020, hal. 14

²⁰ Cindy Eka Makhsunnah dan Dwi Ermayanti Susilo, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Otomotif Tahun 2020-2022”, dalam *Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*, Vol. 6 No. 3, 2024, hal. 3306

²¹ Aminar Sutra Dewi dan Ijratul Fajri, “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal Pundi*, Vol. 3 No. 2, 2019, hal. 87

²² I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”....., hal. 40

²³ Nadya Angel Berliana, dkk., “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan”....., hal. 216

nilai aktiva. Rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.²⁴

Pada peneliti terdahulu Cindy Eka Makhsunnah dan Dwi Ermayanti Susilo²⁵, Hasanudin, dkk.²⁶, Neni Latifatur Rokhmah dan Agus Athori²⁷, I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati²⁸, Riska Lestari dan Krido Eko Cahyono²⁹, *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia³⁰, Nodia Fredita Aldi Fradana dan Agustina Widodo³¹, Arif A.A Mangantar, dkk.³², tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Teori pada penelitian ini menggunakan konsep teori sinyal (*signaling theory*) dan teori agensi (*agency theory*). Teori sinyal menekankan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan

²⁴ Aida Noviyanti dan Yahya, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur”, dalam *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 6, No. 9, 2017, hal. 2

²⁵ Cindy Eka Makhsunnah dan Dwi Ermayanti Susilo, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Sub Sektor Otomotif Tahun 2020-2022”....., hal. 3298

²⁶ Hasanudin, dkk., “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2018”....., hal. 16

²⁷ Neni Latifatur Rokhmah dan Agus Athori, “Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017”....., hal. 28

²⁸ I Gede Surya Pratama dan Ida Ayu Agung Idawati, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia”....., hal. 42

²⁹ Riska Lestari dan Krido Eko Cahyono, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Consumer Goods di BEI)”....., hal. 15

³⁰ R. Sri Handayani dan Elvira Nanda Aprilia, “Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”....., hal. 55

³¹ Nodia Fredita Aldi Fradana dan Agustina Widodo, “Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”....., hal. 483

³² Arif A.A Mangantar, dkk., “Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia”....., hal. 279

keputusan investasi oleh pihak luar, termasuk *investor* dan pemangku kepentingan lainnya. Jika informasi yang disampaikan oleh perusahaan memberikan sinyal positif dan meyakinkan *investor*, maka *investor* akan cenderung berinvestasi pada perusahaan yang dapat meningkatkan permintaan saham yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan teori agensi memunculkan argumentasi terhadap adanya konflik antara pemilik yaitu pemegang saham dengan para manajer. Konflik tersebut muncul sebagai akibat perbedaan kepentingan diantara kedua belah pihak. Dengan demikian, peneliti mengambil perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sebab sektor teknologi ini tergolong baru di BEI dan sedang berkembang pesat dalam periode 2020-2023.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam dan mempelajari lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan yang hasil penelitiannya bisa membantu untuk mengetahui seberapa penting rasio keuangan terhadap naik turunnya *return* saham. Oleh karena itu dalam penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti menemukan permasalahan yang dapat diidentifikasi dari variabel-variabel yang akan diuji sebagai berikut:

1. Selama periode 2020-2023, *return* saham disektor teknologi mengalami fluktuasi. Ketidakstabilan ini dapat berdampak pada kepercayaan *investor* terhadap suatu perusahaan. Semakin tinggi *return* saham akan mendorong lebih banyak investasi ke dalam perusahaan. Sebaliknya, jika *return* saham menurun akan menjadi sinyal bagi *investor* untuk menunda atau mengurangi investasi mereka karena kekhawatiran pada resiko yang lebih tinggi.
2. Profitabilitas merupakan rasio untuk memenuhi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Perusahaan dikatakan berhasil dalam mengelola usahanya apabila perusahaan dapat menghasilkan *return* yang tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan *investor* dalam menanamkan modalnya. Karena dengan tingkat *return* yang tinggi perusahaan dapat membagikan devidennya pada para *investor* dan perusahaan akan terhindar dari resiko *return* saham.
3. Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek secara tepat waktu. Semakin tinggi likuiditas perusahaan menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan likuiditas yang baik menunjukkan kondisi keuangan yang stabil dan sehingga akan meningkatkan *return* saham.
4. Solvabilitas merupakan rasio untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Secara umum solvabilitas yang tinggi maka resiko perusahaan akan meningkat pula.

Tingginya nilai solvabilitas menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang sebagai struktur modal yang digunakan untuk mendanai operasional perusahaan. Dan apabila aset yang dimiliki tidak sebanding dengan kewajiban yang ditanggung perusahaan maka akan membuat *return* saham menurun.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?
4. Apakah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

2. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau nilai guna, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi sebagai pembanding penemuan-penemuan peneliti sebelumnya mengenai pemahaman pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah literatur bidang kepastakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dalam rangka memperluas pengetahuan keilmuan akademik terkait bidang investasi di Bursa Efek Indonesia.

b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa mewujudkan ide-ide penelitian baru, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dengan meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini akan memiliki ruang lingkup dan keterbatasan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor teknologi di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas) terhadap variabel dependen (*return* saham).

2. Keterbatasan Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak di sektor teknologi pada periode 2020-2023 di BEI yang kemungkinan daftar perusahaan yang tercatat dapat berubah-ubah sesuai syarat dan ketentuan berlaku di BEI. Begitu pula pada objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Sedangkan rasio lain tidak dipertimbangkan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya data sekunder dari laporan

perusahaan, serta memiliki keterbatasan koneksi internet dalam melakukan penelitian.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual digunakan untuk memberikan kejelasan terhadap variabel-variabel, dimana sudah melakukan penelitian sebagai bahan penelitian terhadap judul penelitian.

- a. Profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi profitabilitas sebuah perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan.³³ Pengukuran variabel profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan total ekuitas.
- b. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo.³⁴ Pengukuran variabel likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), yaitu dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.
- c. Solvabilitas merupakan perhitungan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio ini melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang maupun pihak luar dengan

³³ Yoyo Sudaryo, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Kondisi Financial Distress Pada 12 Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI", dalam *Jurnal Ekonam*, Vol. 1 No. 2, 2019, hal. 89

³⁴ Rusydi Fauzan, dkk., *Manajemen Treasury*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), hal.

kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*).³⁵

Pengukuran variabel solvabilitas ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yaitu dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

2. Definisi Operasional

Secara operasional, penelitian ini akan memberikan gambaran tentang *return* saham yang merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan tingkat keuntungan atau kerugian yang diperoleh *investor* dari investasi saham dalam jangka waktu tertentu. *Return* saham penting diketahui sebelum melakukan investasi saham, sebab dapat membantu memperkirakan potensi keuntungan yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Pada variabel bebas terdapat rasio profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan solvabilitas (X3). Kemudian *return* saham sebagai variabel terikat (Y).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan suatu rangkaian penulisan mengenai keseluruhan isi pada skripsi yang terdiri dari tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama terdiri dari enam bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

³⁵ Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 484

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, serta teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V : PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang pembahasan dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini menguraikan bagaimana kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian serta saran mengenai hasil penelitian.

Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.